

Pijat Bayi Menggunakan *Virgin Coconut Oil* Terhadap Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Kelurahan Talang Benih

Marlinda¹, Indah Fitri Andini², Kurniyati³

^{1,2,3} *Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Sapta Marga No 95 Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, 39119, Indonesia*

Email: marlinda.linda402@gmail.com¹, indahfitriandini@gmail.com², Kurniyaticaca@gmail.com³

Abstrak

Penggunaan VCO pada bayi dapat meningkatkan berat badan dengan cara teknik pijat bayi karena dapat memberikan kehangatan selain itu juga terdapat nutrisi pada minyak VCO yaitu terdapat asam lemak rantai sedang yang mudah dimetabolisme tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi menggunakan virgin coconut oil terhadap berat badan bayi pada usia 3-6 bulan. Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan rancangan *two grup pretest-posttest with control grup*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 22 bayi, 11 bayi kelompok intervensi dan 11 bayi kelompok kontrol. Data dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon sign rank* dan *uji mann whitney*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa rata rata berat badan bayi usia 3-6 bulan pada kelompok intervensi didapatkan selisih peningkatan sebesar 250,909 gram dan kelompok kontrol rata-rata peningkatan sebesar 144,727. Hasil uji mann whitney p-value $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi menggunakan VCO pada bayi. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian pijat bayi menggunakan VCO dapat meningkatkan rata-rata berat badan bayi lebih tinggi dari baby oil. Saran diharapkan bidan dapat terus memotivasi ibu untuk melakukan pijat bayi menggunakan VCO dan dapat menjadi referensi tambahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa kebidanan sebagai strategi intervensi untuk promosi kesehatan yang tepat untuk meningkatkan berat badan bayi.

Kata kunci: pijat bayi, VCO, Berat Badan

Baby Massage by Using Virgin Coconut Oil on Babies Weight In 3-6 Months in the Region of Curup Puskesmas Talang Benih

Using VCO on babies can increase body weight by using baby massage techniques because it can provide warmth. Apart from that, there are also nutrients in VCO oil, namely there are medium chain fatty acids which are easily metabolized by the body. This research aims determined the effect of baby massage by using virgin coconut oil on babies' weight at the age of 3-6 months. The research used a Quasie Experiment design with a two-group pretest-posttest design with control grub. the sampling of this research was taken by purposive sampling. All babies are 22 babies, 11 babies were in the intervention group and 11 babies were in the control group. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon sign rank test and the Mann Whitney test. The results of this research revealed that the average weight of infants aged 3-6 months in the intervention group obtained a difference in increase of 250.909 grams and the average control group increased by 144.727. The results of the Mann Whitney test p-value $0.000 < 0.05$ means there was an effect of giving baby massage using virgin coconut oil to babies. This proved that giving baby massage using VCO can be increased the average baby's weight higher than baby oil

KeyWords : *Baby Massage, VCO, Weight.*

PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan periode penting sekaligus masa dasar pertumbuhan dan perkembangan tepatnya usia 0-12 bulan. Hal ini dianggap masa pertumbuhan dikarenakan pada masa ini bayi berlangsung dalam waktu yang sangat pendek dan tidak dapat diulang sedangkan waktu saat ini adalah bayi sangat peka terhadap lingkungan (Carolin et al., 2020).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019 terdapat 141 juta anak akan lahir, 73 juta anak laki-laki dan 68 juta anak perempuan. Kemudian pada anak laki-laki 11% lebih meninggal sebelum usia dibawah 5 tahun di bandingkan dengan perempuan ini disebabkan karena faktor gizi berkontribusi 45%, anak yang kurang gizi terutama dengan gizi buruk akut yang parah memiliki resiko kematian lebih tinggi. Sebagian besar negara proporsi anak laki-laki yang kekurangan gizi lebih tinggi dari pada anak perempuan dalam kelompok usia 0-5 tahun, ini memicu pada kelebihan berat badan, pendek, dan kurus. Pada status gizi anak laki-laki dan perempuan dikaitan dengan perbedaan biologis dalam morbiditas diawal kehidupan. Karena itu tumbuh anak laki-laki lebih cepat selama masa bayi sehingga membutuhkan energi lebih besar.

Masalah berat bayi memang sangat sensitif, terbukti dengan peningkatan pada tahun 2019 anak di Indonesia mencapai 84,4 juta terdiri dari 43,2 juta laki-laki sedangkan perempuan 41,1 juta. Tingkat anak di Indonesia tahun 2019 sebesar 31,6%, meningkat 1,5% dari tahun 2018 atau meningkat 4,9 juta orang. Predominan balita dengan berat badan/usia tercatat kurang sehat 3,9%, kelaparan 13,8%, gizi baik 83,5% dan kelebihan gizi 4,2 (Windiarto, 2020)

Berat badan merupakan faktor pertumbuhan anak dimana untuk meningkatkan berat badan dilakukan stimulasi tumbuh kembang salah satunya yaitu pijat bayi karena akan meningkatkan kadar senyawa pada insulin. Sehingga penyerapan dalam makanan ternyata sangat baik merangsang nafsu makan secara optimal dimana terjadinya peningkatan fungsi saraf sensorik dan motorik sehingga anak cepat lapar karena dengan anak

sering menyusu sehingga membuat produksi ASI meningkat (Awang, 2018)

Menurut Vasra 2017 faktor yang mempengaruhi masa pertumbuhan pada bayi adalah faktor genetik atau faktor keturunan, faktor luar, faktor dalam meliputi bahan kimia sedangkan faktor luar mempengaruhi berat badan bayi adalah nutrisi, budaya lingkungan, status sosial dan ekonomi, iklim, status kesehatan.

Stimulasi merupakan salah satu struktur yang telah dilakukan oleh daerah setempat, khususnya dengan pijat bayi. Dengan dilakukan pijat bayi hal itu menyebabkan peningkatan perkembangan saraf vagus dan memperkuat hormon yang berhubungan dengan pencernaan termasuk insulin dan gastrin. Insulin berperan penting dalam penyerapan, menyebabkan kapasitas glikogen campuran asam lemak, asam amino, serta penggabungan hormon anabolic penting kenaikan insulin dan gastin sehingga merangsang fungsi pencernaan membaik, konsumsi makanan yang bergizi akan membuat bayi cepat merasa lapar (Carolin et al., 2020) Berdasarkan penelitian (Ayudia, 2022), tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi 1-3 bulan menunjukkan ada pengaruh pemberian pijat bayi berkali-kali dalam 3 minggu selama 15 menit dapat menambah berat badan bayi karena terjadinya pengosongan lambung yang membuat bayi cepat lapar.

Pijat bayi yang dikombinasi dengan *virgin coconut oil* dapat menghasilkan peningkatan berat badan karena pada virgin coconut oil yang dioleskan pada kulit mudah menyerap karena dapat mengubah lipase menjadi lemak tak jenuh bebas dan menyusup ke lapisan (startum corneum) melalui dermis dan selanjutnya ke dalam vena. dalam sistem peredaran darah dengan tujuan agar lemak tak jenuh rantai menengah (MCFA) masuk dan di proses ke dalam sel dan menghasilkan energi yang berperan sebagai sumber nutrisi melalui oksidasi asam lemak. sedangkan yang menggunakan baby oil mengandung mineral oil yang membuat kelembapan pada kulit bayi sehingga menyerap tidak dengan baik. karena itu kecepatan berat badan bayi lebih rendah terjadi pada pemijatan dengan baby oil (Kesehatan & Pangkalpinang, 2018)

Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Rejang Lebong tahun (2022), persentase bayi sebanyak 4,298 dengan jumlah laki-laki 2,110 sedangkan perempuan 2,188, dan bayi yang ditimbang berjumlah 4,513 (92,34%), dengan laki-laki 2,284 orang (93,09%) dan perempuan 2,229 orang (85,36%). Dari data yang diperoleh bayi terbanyak didapatkan pada puskesmas curup, kemudian dari hasil survey puskesmas curup didapatkan jumlah bayi 591 orang dan jumlah bayi paling banyak ada di kelurahan talang benih sejumlah 118 bayi.

Survey awal yang dilakukan dimana terdapat pada 6 orang ibu yang memiliki bayi berat badannya tidak sesuai dengan usianya dimana faktor berat badan tersebut berat badan lahir kurang dari 2.500 gram, kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif, bayi lahir prematur, status ekonomi dan status kesehatan. berdasarkan hasil wawancara belum ada cara untuk meningkatkan berat badan pada bayi dengan pijat bayi, salah satu cara alternatif yang bisa ibu lakukan adalah pijat bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa murni (VCO) terhadap berat badan pada bayi usia 3-6 bulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah lulus kelayakan etik dengan **No.KEPK.BKL/346/06/2023** Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *Quasi Experiment design* dengan rancangan *two grup pretest-posttest desigh with control group*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah berat badan bayi di Kelurahan Talang Benih.

Populasi adalah 118 bayi yang mana besar sampel ditentukan menurut rumus perhitungan sampel dan diperoleh sampel masing-masing kelompok sebesar 11 bayi.

Instrument yang digunakan yaitu timbangan bayi, minyak VCO, lembar observasi, SOP. Analisis data dalam peneltian ini menggunakan uji Wilcoxon sign rank dan uji mann whitney.

Langkah-langkah pengumpulan data sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok dilakukan pengukuran berat badan terlebih dahulu, pemberian intervensi selama 3

minggu yang dilakukan 2x/seminggu. Kemudian, pada minggu ke 3 dilakukan kembali pengukuran berat badan setelah dipijat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Karateristik Responden

Variabel	Pijat Bayi VCO		Pijat Bayi BABY OIL	
	F	%	f	%
Jenis Kelamin				
Perempuan	6	54,5	6	54,5
Laki-laki	5	45,5	5	45,5
Usia				
3 Bulan	1	9,1	4	36,4
4 Bulan	1	9,1	4	36,4
5 Bulan	6	54,5	1	9,1
6 Bulan	3	27,3	2	18,2

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa kelompok yang diberikan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil sebagian besar responden (54,5%) jenis kelamin perempuan, hampir seluruh usia responden (54,5%) berusia 5 bulan. Kemudian, kelompok kontrol yang diberi pijat menggunakan baby oil sebagian besar responden (54,5%) jenis kelamin perempuan dan hampir seluruh usia responden (36,4%) yang usianya 3-4 bulan

Tabel 2. Rerata peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol

Variable	Min	Max	Mean	SD
Intervensi				
Pre Test	6240	6340	7740,00	1173,473
Post Test	9860	10300	7990,91	1249,115
Kontrol				
Pre Test	5100	5200	5616,36	477,583
Post Test	6410	6530	5761,09	504,811

Berdasarkan tabel 2 didapatkan rata-rata peningkatan berat badan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dalam kelompok pijat bayi menggunakan virgin coconut oil mengalami rata-rata peningkatan sebesar 250,90 gram sedangkan pada kelompok kontrol pijat bayi menggunakan baby oil mengalami peningkatan 144,72 gram. Rerata

peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan pada kelompok intervensi pijat bayi menggunakan virgin coconut oil 106,18 kali lebih baik dibanding kelompok kontrol baby oil.

Table 3. Analisis Bivariat pengaruh rata-rata pijat bayi menggunakan virgin coconut oil terhadap berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kelurahan Talang Benih

Variable	N	Mean	Beda Mean	p-value
Intervensi				
Sebelum	11	7740,00	250,909	0,004
Sesudah	11	7990,91		
Kontrol				
Sebelum	11	5616,36	144,727	0,003
Sesudah	11	5761,09		

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan kelompok intervensi nilai selisih rata-rata lebih besar dari nilai mean pretest. Pada kelompok kontrol nilai selisih rata-rata lebih besar dari mean pretest. Dan ada pengaruh setelah diberikan pijat bayi menggunakan virgin coconut oi terhadap berat badan pada bayi dengan nilai p value 0,004 dan pijat bayi menggunakan baby oil pada kelompok kontrol terhadap berat badan pada bayi usia dari 3 sampai 6 bulan dengan p value 0,003, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ sehingga dapat dilihat pada kelompok intervensi dan kontrol dapat disimpulkan H_0 dapat diterima. Sehingga disimpulkan adanya pengaruh pijat pada bayi menggunakan virgin coconut oil terhadap berat badan bayi usia dari 3 sampai 6 bulan.

1. Karakteristik responden bayi usia 3-6 bulan di Kelurahan Talang Benih

Hasil penelitian menunjukkan bayi perempuan sebanyak 12 bayi dan laki-laki sebanyak 10 bayi dengan kelompok yang dilakukan pijat bayi menggunakan virgin coconut oil sebagian besar bayi perempuan (54,4%) dan yang diberikan pijat bayi menggunakan baby oil sebagian besar bayi perempuan (54,4%).

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa umur bayi pada kelompok intervensi pijat bayi

menggunakan Virgin coconut oil bayi yang terbanyak usia 5 bulan (54,5%) sedangkan pada kelompok kontrol bayi yang terbanyak berusia 3 bulan (36,4%) dan usia 4 bulan (36,4%), Menurut Soejiningsih (2022) berat badan bayi sesuai usia 3-6 bulan meningkat 500-600 gram hal ini dapat terjadi karena pemberian ASI eksklusif oleh ibu ditambah lagi dengan dilakukan pijat bayi sehingga membuat bayi menjadi cepat lapar karena adanya pengosongan lambung dan produksi ASI menjadi lebih banyak.

Responden yang diberikan perlakuan pijat bayi yang menggunakan virgin coconut oil dan kelompok kontrol yang dipijat bayi menggunakan baby oil lakukan pijat 15 menit secara konsisten 2x 7 hari dalam waktu 3 minggu. Penimbangan awal berat badan pada bayi selesai dilakukan sebelum bayi mendapat perlakuan dan penimbangan berikutnya dilakukan pada minggu ke 3 setelah diberikan perlakuan, sehingga dapat diketahui berat badan bayi mengalami adanya kenaikan.

2. Rata-rata berat badan bayi

Hasil dari penelitian ini dilakukan rata-rata berat badan pada bayi sebelum diberikan intervensi pijat bayi menggunakan virgin coconut oil pada kelompok intervensi adalah 7,74 kg dan setelah diberi intervensi meningkat menjadi 7,8 kg sedangkan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelumnya yaitu 5,61 kg dan meningkat menjadi 5,76 kg. Hal ini menunjukkan rata-rata berat badan pada bayi meningkat dalam kelompok intervensi pijat pada bayi menggunakan virgin coconut oil meningkatnya berat badan bayi tidak hanya dikarenakan rangsangan yang melalui sentuhan saja, akan tetapi secara tidak langsung kandungan yang terdapat pada minyak virgin coconut oil yaitu medium chain fatty acid yang diserap oleh kulit juga membantu meningkatkan berat badan pada bayi.

Menurut teori (Soetjningsih, 2013) bahwa kenaikan berat badan bayi pada triwulan kedua yaitu berkisar 500-600 gram. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hafidah et al., 2023) rata-rata peningkatan berat badan dalam kelompok intervensi lebih besar 533 gr sedangkan pada kelompok kontrol 360 gr. Ini berarti masih sejalan dalam

cakupan teori yang memiliki perbedaan antara kenaikan berat badan dengan intervensi pijat bayi dan berat badan normal secara teori.

Hal ini sejalan dengan teori (Aryani et al., 2022) yang menunjukkan bahwa melakukan pijat pada bayi mampu mengaktifkan kerja vagus nevous dimana syaraf (nervus cerebrum kesepuluh) menyebabkan peningkatan kadar enzim asimilasi gastrin dan insulin. Dengan tujuan asimilasi makanan akan lebih baik dan peristaltik gastrointestinal dan pengeluaran lambung akan meningkat yang dapat merangsang rasa lapar bayi untuk menyusu pada ibu, maka pada saat itu akan terjadi peningkatan beta neurokimia dan pengembangan produksi growth hormone.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Kesehatan & Pangkalpinang, 2018) menyatakan bahwa rerata peningkatan berat badan setelah diberikan pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* terjadi peningkatan berat badan yang terlihat dari adanya peningkatan rata-rata sebelum diberikan pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* karena penyerapan yang menggunakan minyak pijat bayi mampu menyerap secara esensial di kulit lalu dapat menentukan profil lemak pada bayi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, stimulasi ini merupakan salah satu yang ampuh untuk menambah berat badan bayi.

Terapi sentuh atau pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terhadap perubahan fisiologis bayi apalagi dilakukan sendiri oleh ibu bayi. Ibu adalah orang tua paling dekat dengan bayi, dimana pijatan ibu kepada bayinya adalah sapuan lembut pengikat jalinan kasih sayang (Andini et al., n.d.)

3. Pengaruh pijat bayi terhadap berat badan

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pijat pada bayi menggunakan *virgin coconut oil* terhadap berat badan bayi. intervensi yang diberikan ternyata mampu meningkatkan dengan rata-rata 250,90 gram, sedangkan kelompok kontrol dengan rata-rata 144,72 gram. Dari hasil uji statistik pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* berpengaruh terhadap berat badan bayi karena didapatkan nilai $p=0,004 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan

bahwa pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* pada kelompok intervensi mengalami peningkatan berat badan yang besar dibandingkan pada kelompok pembanding. Hal ini terjadi karena penggunaan minyak pada pijat didalamnya terdapat kandungan medium chain fatty acid atau asam lemak yang diserap oleh kulit juga membantu meningkatkan berat badan pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Awang, 2018) yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pijat pada bayi menggunakan *virgin coconut oil* yaitu >200 gram didapatkan nilai $p= 0,002$ dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$, dimana dapat disimpulkan pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* memiliki efek positif terhadap kenaikan berat badan. *Virgin coconut oil* memiliki potensi meningkatkan berat badan sama baik dibanding kelompok kontrol.

Menurut (Hafidah,dkk,2023) menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) berat badan anak 1-6 bulan setelah anak dioles menggunakan minyak kelapa murni meningkat dengan bukti terukur bahwa ada perbedaan ketika anak dioles menggunakan minyak kelapa murni dengan nilai $p = 0,000 (<0,05)$.

Hal ini juga didukung dengan penelitian (Ayudia, 2022) diamati bahwa ada dampak pijatan bayi pada kenaikan berat badan bayi dengan p -value 0,001, tepatnya $p <0,005$, yang berarti ada kenaikan berat badan bayi setelah pemijatan diberikan pemijatan secara konsisten dan pijat bayi memberikan keuntungan besar untuk pertumbuhan bayi terutama kenaikan berat badan bayi.

Pada bayi yang disusui, terjadi peningkatan tonus saraf vagus, yang menahan makanan lebih baik sehingga bayi lebih sering cepat lapar dan menyusui. Dengan demikian, produksi ASI ternyata lebih banyak dan diketahui dengan asumsi semakin banyak ASI yang dialirkan maka semakin banyak pula yang diminum oleh bayi dan dapat berdampak positif yaitu meningkatkan berat badan pada bayi (Prawoto et al., 2018)

Virgin coconut oil mengandung lemak tak jenuh rantai sedang yang tidak mengganggu kulit, kemudian minyak yang dioleskan ke kulit akan mengubah lipase menjadi lemak tak jenuh, kemudian menyusup

ke lapisan tanduk, menembus dermis dan muncul kembali. limfatik yang kemudian masuk kedalam sistem peredaran darah dan lemak tak jenuh rantai sedang masuk ke dalam sel sehingga menghasilkan energi sebagai sumber nutrisi (Kesehatan & Pangkalpinang, 2018).

Manfaat pijat bayi dapat menurunkan kadar hormon stress sehingga meningkatkan daya tahan tubuh. Kemudian, serotonin yang menyebabkan penurunan kadar hormon adrenalin yang membuat bayi tidur lebih lelap ketika sesudah dilakukan pijat. Sebagian besar bayi yang sudah dipijat memiliki kualitas istirahat yang baik menjadi terpenuhi dengan baik yang membuat proses pertumbuhan pikiran dan produksi growth hormon berpengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi (Prawoto et al., 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa tentang pengaruh pijat bayi menggunakan *virgin coconut oil* terhadap berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kelurahan Talang Benih, didapatkan hasil bahwa Adanya pengaruh pijat bayi yang menggunakan virgin coconut oil pada berat badan bayi usia 3 sampai 6 bulan pada Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Talang Benih. Diharapkan pijat bayi ini dapat dipromosikan oleh petugas kesehatan sebagai salah satu cara untuk membantu meningkatkan berat badan bayi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini Peneliti ucapkan Terima Kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu atas izin pelaksanaan penelitian ini, kepada Bapak Kelurahan Talang Benih beserta staf yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian dan seluruh orang tua bayi yang telah mengizinkan bayinya untuk menjadi responden pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Carolin, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–

33. 2

Windiarso, T. (2020). Issn 2089-3523. *Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPPA)*.

Awang. (2018). Pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kepala terhadap kenaikan berat badan dan pola tidur bayi aterm, BBLR dan non BBLR usia 0-3 bulan di puskesmas PONEK sekota Kupang. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 2(2), 13–19.

Fanny Ayudia, A. D. P. (2022). *Aged 1-3 Months in Pmb Padang City*. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika* 13(1), 232–236.

Kesehatan, J., & Pangkalpinang, P. (2018). Perbandingan Efektifitas Penggunaan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dan Minyak Mineral pada Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi: Randomized Controlled Trial Effect of Virgin Coconut Oil (VCO) and Mineral Oils for Babies. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 9–15).

Soetjningsih, S. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Ed.2*. EGC.

Aryani, A., Rositasari, S., & Suwarni, A. (2022). Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-10 Bulan dengan Pemberian Baby Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil Info Artikel Abstrak PENDAHULUAN Tidur adalah prioritas utama bagi bayi karena perbaikan neuro-otak terjadi saat ini dan menghasilkan sekitar 75 %. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1), 49–58.

Andini, I. F., Puspita, Y., & Susanti, E. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lavender dan Nafas Dalam pada Ibu Bersalin terhadap Persepsi Nyeri Persalinan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 5(2), 10–18.

- Andini, I. F., Susanti, E., & Puspita, Y. (n.d.). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Optimalisasi Breastfeeding Self- Efficacy Di PMB Kabupaten Rejang Lebong The Effect Of Baby Massage On The Optimization Of Breastfeeding Self-Efficacy In PMB Rejang Lebong*. 6(1), 8–16.
- Hafidah, N., Sary, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). Efektivitas Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi 1-6 Bulan Di Desa Jenggrong Ranuyoso Lumajang. In *Jurnal Ilmiah Obsgin* (Vol. 15, Issue 2).
- Prawoto, H., Sk, M., Ham, M., & Haki, N. O. R. (2018). *Indonesian holistic care association institute* “.